

ABSTRAK

Diare merupakan buang air besar encer atau cair sebanyak 3 kali atau lebih dalam waktu 24 jam. Penyakit diare lebih banyak menyerang Balita dari zaman dahulu hingga sekarang dan merupakan salah satu penyebab utama keempat kematian pada anak-anak di seluruh dunia. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cengkareng.

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan pendekatan observasional analitik. Populasi penelitian adalah anak balita usia 7-59 bulan yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Cengkareng dan sampel adalah ibu balita yang jumlahnya sampel ditentukan dengan rumus Lemeshow dan didapat 100 sampel. Metode pengumpulan dengan penyebaran kuesioner, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat menggunakan regresi logistik berganda.

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu, status imunisasi, jumlah anggota keluarga dalam rumah tangga, kualitas air yang digunakan, kebiasaan mencuci tangan, sanitasi lingkungan rumah, kebersihan dan pengolahan makanan dengan kejadian diare pada balita, namun tidak ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cengkareng pendidikan ibu, status imunisasi, jumlah anggota keluarga dalam rumah tangga, kualitas air yang digunakan, kebiasaan mencuci tangan, sanitasi lingkungan rumah, kebersihan dan pengolahan makanan serta faktor yang dominan mempengaruhi adalah kebersihan dan pengolahan makanan. Disarankan perlunya edukasi melalui penyuluhan dan pendampingan kepada ibu-ibu balita terkait menjaga kebersihan dapur, peralatan makan, serta menerapkan praktik pengolahan makanan yang higienis bagi balita.

Kata Kunci: Faktor Prediktif, Kejadian Diare, Balita, Puskesmas

ABSTRACT

Diarrhea is the passage of three or more loose or watery stools in a 24-hour period. Diarrhea has predominantly affected toddlers from ancient times to the present and is the fourth leading cause of death in children worldwide. Many factors influence the incidence of diarrhea in toddlers, and the purpose of this study was to analyze factors associated with the incidence of diarrhea in toddlers in the Cengkareng Community Health Center work area.

This study was quantitative, with a cross-sectional design and an observational analytic approach. The study population was toddlers aged 7-59 months within the Cengkareng Community Health Center work area. The sample size was determined using the Lemeshow formula, resulting in 100 mothers. Data collection methods included questionnaires, documentation studies, and literature reviews. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate methods using multiple logistic regression.

The study found a significant relationship between maternal education level, immunization status, number of family members in the household, water quality, handwashing habits, home sanitation, cleanliness and food processing, and the incidence of diarrhea in toddlers. However, there was no relationship between exclusive breastfeeding and diarrhea in toddlers.

The study concluded that the factors associated with diarrhea in toddlers in the Cengkareng Community Health Center area were maternal education, immunization status, number of family members in the household, water quality, handwashing habits, home sanitation, and food hygiene and processing. The dominant influencing factor was cleanliness and food processing. It is recommended that mothers of toddlers be educated through counseling and mentoring regarding maintaining kitchen and eating utensils cleanliness, and implementing hygienic food processing practices for toddlers.

Keywords: Predictive Factors, Diarrhea Incidence, Toddlers, Puskesmas